

ABSTRAK

Pembangunan proyek konstruksi seringkali mengandung unsur bahaya yang signifikan, menjadikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai aspek krusial dalam industri ini. Penelitian ini berfokus pada perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang di Pasaman Barat. Latar belakang masalah ini adalah tingginya angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi di Indonesia, yang masih menunjukkan kurangnya kesadaran dan penerapan K3 di lapangan. Berdasarkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, pada tahun 2022 terdapat 265.334 kasus kecelakaan kerja, meningkat 13,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan SMKK dan Rencana Keselamatan Kerja (RKK) untuk proyek ini, serta mengidentifikasi risiko dan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Metodologi penelitian meliputi pengumpulan data, analisis risiko, dan perencanaan mitigasi sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 di antara pekerja merupakan salah satu faktor utama tingginya angka kecelakaan. Dengan perencanaan SMKK yang baik, diharapkan proyek ini dapat mengurangi risiko kecelakaan, meningkatkan keselamatan kerja, dan memastikan proyek berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

Kata Kunci: K3, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), Rencana Keselamatan Kerja (RKK).

ABSTRACT

Construction project development often involves significant hazards, making Occupational Safety and Health (OSH) a crucial aspect in this industry. This study focuses on the planning of a Construction Safety Management System (CSMS) for the Teluk Tapang Port Access Road construction project in West Pasaman. The background of this issue is the high rate of workplace accidents in the construction sector in Indonesia, indicating a lack of awareness and implementation of OSH in the field. According to data from the Social Security Administration Agency (BPJS) for Employment, there were 265,334 workplace accident cases in 2022, an increase of 13.26% compared to the previous year. This study aims to plan the CSMS and Safety Plan for this project, as well as to identify risks and necessary mitigation measures. The research methodology includes data collection, risk analysis, and mitigation planning in accordance with the Ministry of Public Works and Housing Regulation Number 10 of 2021. The results show that the lack of awareness of the importance of OSH among workers is one of the main factors contributing to the high rate of accidents. With a well-planned CSMS, it is hoped that this project can reduce the risk of accidents, improve work safety, and ensure the project runs smoothly and on time.

Keywords: OSH, Construction Safety Management System (CSMS), Safety Plan.